

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari kajian gaya seret yang telah dilakukan terhadap model Rumah Minangkabau, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap variasi jumlah gonjong pada rumah Minangkabau menghasilkan gaya seret dan koefisien drag yang berbeda-beda.
2. Pada kecepatan angin tertinggi, nilai gaya seret dan koefisien drag terbesar terjadi pada rumah Minangkabau gonjong 6 dengan nilai gaya seret 3,42 N dan koefisien drag sebesar 1,414. Nilai gaya seret dan koefisien drag terkecil terjadi pada rumah Minangkabau gonjong 3 dengan nilai gaya seret 2,993 N dan koefisien drag sebesar 1,294.
3. Nilai gaya seret dan koefisien drag rumah Minangkabau gonjong genap lebih besar dari pada gonjong ganjil.
4. Nilai gaya seret dan koefisien drag model rumah Minangkabau mengalami penurunan saat orientasi sudut serang angin diperbesar dari  $0^\circ$  hingga  $90^\circ$ .
5. Distribusi tekanan dan pola aliran udara pada rumah Minangkabau dipengaruhi oleh bentuk geometri dari model atap.

### **5.2 Saran**

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar :

1. Memperhitungkan pengaruh luas penampang model terhadap karakteristik gaya seret.
2. Dapat dilakukan penelitian pada model rumah Minangkabau variasi penambahan tiang menggunakan simulasi CFD.